KR RADIO 107.2 FM

Selasa, 29 Desember 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	18	44	53	20
PMI Sleman	(0274) 869909	28	55	50	19
PMI Bantul	(0274) 2810022	3	17	4	4
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	2	0	41	4
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	4	5	8	0

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 29 Desember 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

Permintaan Picu Harga Cabai Makin Pedas

YOGYA (KR) - Fluktuasi masih dialami beberapa komoditas bahan pokok (bapok) pangan, di antaranya cabai, daging ayam broiler dan bawang merah di DIY jelang akhir tahun ini. Kenaikan harga beberapa komoditas bapok pangan tersebut masih dipicu oleh bertambahnya permintaan konsumen seiring liburan akhir tahun.

Pedagang cabai Pasar Beringharjo Warti mengatakan harga komoditas cabai masih mengalami fluktuasi di pasaran saat ini. Fluktuasi harga komoditas cabai ini disebabkan banyaknya permintaan konsumen akhir-akhir ini. Namun dipastikan persediaannya mencukupi karena distribusi lancar dari Kulonprogo maupun Magelang.

"Harga cabai merah keriting naik dari Rp 45.000 menjadi Rp 50.000/Kg, cabai merah besar dari Rp 65.000 menjadi Rp 60.000/Kg, cabai rawit hijau Rp 33.700 menjadi Rp 38.700/Kg dan cabai rawit merah dari Rp 50.000 menjadi Rp 53.000/Kg," ujar Warti kepada *KR*, Senin (28/12).

KR-Franz Boedisukarnanto

Pedagang cabai di Pasar Beringharjo tengah memilah dagangannya.

Pedagang bawang Pasar Beringharjo Endang Mujiwati menyampaikan harga komoditas bawang merah maupun bawang putih juga mengalami fluktuasi yang cenderung menurun.

" Harga bawang merah turun dari Rp 26.000 menjadi Rp 25.700/Kg yang didatangkan dari dalam DIY dan Purwodadi Jawa Tengah.

" Harga bawang merah tersebut masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 32.000/Kg. Harga bawang putih yang masih mengandalkan impor pun turun yaitu bawang putih kating dari Rp 26.000 menjadi Rp 25.300/Kg dan bawang putih sinco Rp 22.700," tutur Endang.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Aris Riyanta menegaskan fluktuasi harga beberapa bapok pangan lain yang mengalami kenaikan harga dialami daging ayam broiler dari Rp 35.300 menjadi Rp 36.000/Kg yang melebihi harga acuan sebesar Rp 35.000/Kg. **(Ira)-d**

SDN Ungaran 1 Wakili DIY ke FLS2N

YOGYA (KR) - Membawakan Tari Kreasi Baru 'Solah Asri' di masa pandemi dengan protokol kesehatan, tiga siswa SDN Ungaran 1 Yogyakarta Rr Aisha Andromeda Megananda CK (Kelas 5-D), Muhammad Aydin Reza (Kelas 4-B) dan Elcyie Khairana Citra Hardiyanto (Kelas IV-C) lolos dari Tingkat Kota Yogya dan Provinsi, hingga mewakili DIY ke Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) jenjang SD Tingkat Nasional 2020 secara daring.

"Tari Solah Asri diambil gambar satu-satu di lokasi Pakualaman dan Kotagede, kemudian video ketiga penari digabung dan terlihat kompak tariannya dengan dukungan tim kreatif dari sekolah dan orangtua," tutur Kepala Sekolah Muryanto SPd kepada *KR*, Senin (28/12) di sela penyerahan piagam penghargaan dari Dinas Pendidikan Kota Yogya.

Disebutkan, tari dolanan ini dibawakan para siswa dalam suasana pandemi. "Tarian ini juga mengisahkan siswa yang tetap berkreasi di masa pandemi, dan tetap semangat dengan gerakan-gerakan lincah dan kompak kreasi kostum juga mengenakan bahan daur ulang," ucap Muryanto.

Orangtua Aisha, RM Donny Surya Megananda dan orangtua Elcyie, Edi Hardiyanto mengaku bangga dengan prestasi anak yang membawa harum Kota Yogya. "Sekolah telah memberi kesempatan dan ruang kreasi bagi siswa hingga bisa tampil di Final FLS2N bersama perwakilan lainnya dari 34 provinsi," ungkap Donny.

Penampilan di event Nasional ini menjadi bekal pengalaman berharga untuk terus semangat berprestasi mewujudkan cita-cita. **(R-4)**

KR-Juvintarto

Siswa SD Ungaran 1 perwakilan ke FLS2N bersama orangtua dan kasek, guru pembimbing usai menerima piagam dari Dinas Pendidikan Kota Yogya.

POTENSIAL DESTINASI WISATA ALTERNATIF

Muhammadiyah Gowes Susur Kali Code

YOGYA (KR) - Majelis Lingkungan Hidup (MLH) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah beserta jajaran di tingkat PDM Kota Yogya menggelar sepeda bersama atau gowes susur Kali Code, Minggu (27/12). Kegiatan tersebut menjadi bagian refleksi akhir tahun 2020 sekaligus menyemarakkan Hari Sungai Nasional.

Gowes dimulai dari Kantor PDM Kota Yogya Jalan Sultan Agung menyusuri Kali Code dan berakhir di kebun sayur dan ternak lele Kelompok Tani Dewasa Ayem Tentrem RT 54 RW 13 Keparakan Kidul. Dirut PT BP Kedaulatan Rakyat HM Wirmon Samawi juga turut hadir dalam kegiatan tersebut. Pada kesempatan itu diberikan bantuan dari MLH PDM Kota Yogya kepada Kelompok Tani Dewasa Ayem Tentrem berupa pupuk, bibit terong dan sawi serta benih kangkung, pare dan gambas.

KR-Istimewa

Peserta gowes susur Kali Code di kebun sayur.

Ketua MLH PP Muhammadiyah DR Ir Gatot Supangkat mengapresiasi warga di pinggir Kali Code Keparakan Kidul yang berhasil mewujudkan kebun sayur dan kolam ikan perkotaan. Dirinya pun berharap hasil budidaya tersebut tidak sekadar untuk memenuhi kebutuhan gizi warga setempat melainkan juga dijual secara lebih luas. "Bahkan bisa pula dikembangkan peternakan lain seperti sapi, kambing, ayam kampung atau kelinci," tandasnya.

Diakuinya, pinggir Kali Code sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alternatif. **(Dhi)**

PANGGUNG

AGNEZ MO

Ingin Cari Tujuan Baru

ARTIS Agnez Mo mengungkapkan bahwa sejak tahun 2015 sudah tinggal di Amerika Serikat. Namun, karena sedang dilanda pandemi Covid-19, Sang Diva ternyata tak bisa kembali ke Negara Paman Sam untuk kembali bekerja.

Oleh karenanya, Agnez sekarang ini kembali menetap di Jakarta. Ia sedang menikmati waktunya bersama keluarga di rumah.

Selain itu, Agnez mengaku keluarganya takut dirinya terpapar Covid-19 karena perjalanan dari Indonesia ke Amerika Serikat membutuhkan waktu 20 jam.

"Ya sejak 2015 atau 2016-an lah (menetap) karena sebelumnya bolak-balik terus 3-5 bulan sekali. Kalau sekarang karena ada Covid-19 jadi di sini dan keluarga agak takut karena *kan* ke sana naik pesawat 20 jam," ujar Agnez Mo di YouTube Masbos Podcast.

Ia menjelaskan alasan dirinya memilih untuk menetap di Los Angeles lantaran cuaca di sana sangat mirip dengan Jakarta. "Di Los Angeles masih kayak Jakarta lah. di New York enak suasananya, tapi agak susah aja kalau di sana, apalagi masalah cuaca," ucap Agnez Mo.

Baginya, berkarier di industri musik Amerika adalah pencapaian baru yang ingin diraihnya sebagai musisi. Agnez merasa dirinya sudah meraih banyak kesuksesan saat tinggal di Indonesia.

"Aku di Indonesia ibaratnya di atas sudah cukup lama, sudah sinetron, nyanyi dan awards sudah cukuplah. Ketika saya sudah di puncak saya mau cari puncak lain," tutur Agnez Mo.

"Jadi Amerika adalah puncak yang lain, karena didikan mamah seperti itu harus cari tujuan baru. Dan dari situ aku mau belajar yang terbaiklah, aku mau tau gimana mereka bikin lagu dan video segala macam," ujarnya. **(Cdr)-d**

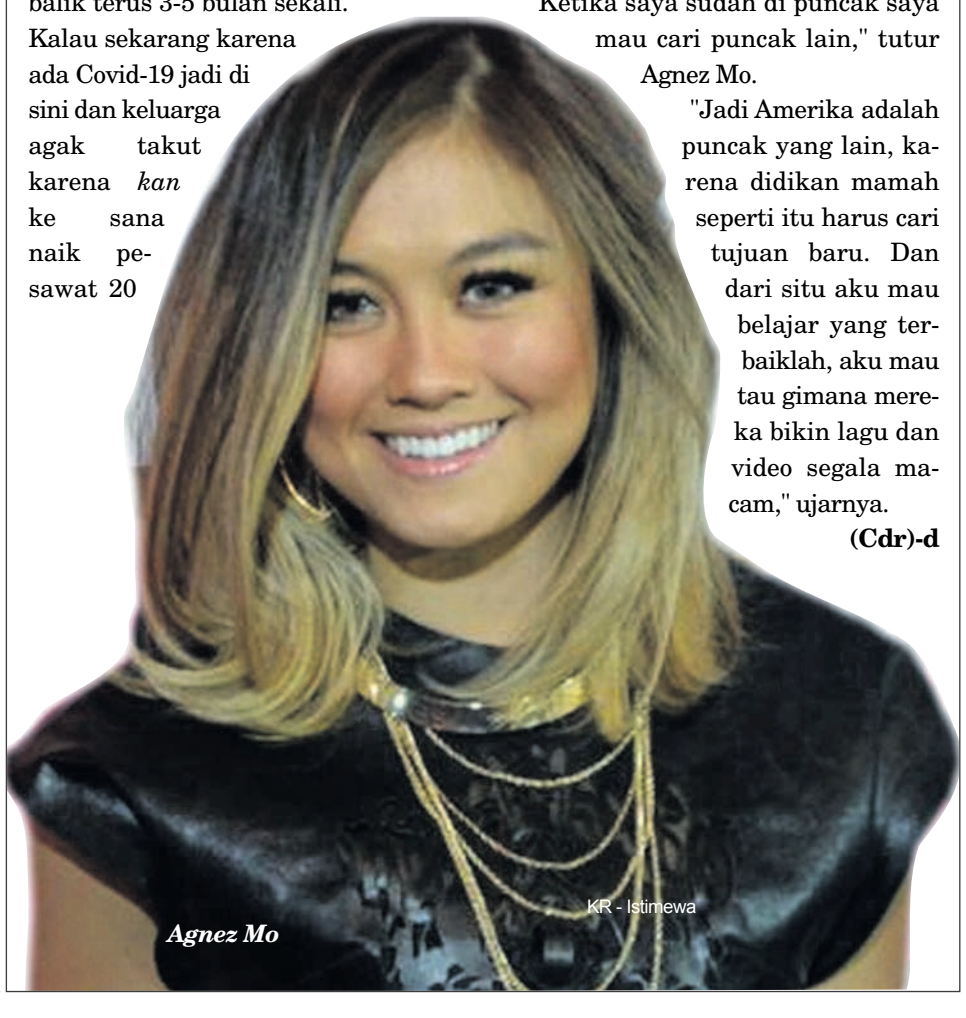

KR - Istimewa

Agnez Mo

PENDAFTARAN DITUTUP LEBIH AWAL

Peserta Audisi LIDA 2021 Membludak

LIGA Dangdut Indonesia (LIDA) Indosiar 2021 digelar. Rangkaian audisi online sudah dimulai sejak 15 November 2020 da mendapat sambutan antusias di 34 provinsi di Tanah Air. Tim seleksi LIDA menyaring para peserta yang sudah mendaftar secara online.

Salah satunya provinsi DIY. Audisi online kompetisi menyanyi Indosiar di Kota Gudeg digelar Minggu (27/12). Menurut Harsiwi Achmad selaku Direktur Programming SCM, pilihan menggelar audisi secara online tidak semata karena kondisi pandemi yang hingga saat ini belum juga usai. Melainkan juga menangkap animo masyarakat di audisi tahun-tahun sebelumnya yang harus menempuh perjalanan berjam-jam dari rumah menuju lokasi audisi yang digelar di Ibukota Provinsi atau Kabupaten.

"Panjangnya waktu pendaftaran mudah-mudah akan membuat calon peserta bisa lebih matang mempersiapkan diri sampai menjelang hari audisi online," tambah Harsiwi dalam siaran pers tentang Liga Dangdut Indonesia ini.

Saat audisi online, katanya, ada tim juri Indosiar yang bertugas menyaring. Sementara juri oleh para artis nanti pada audisi final.

Sementara itu, Senior VP PSRD Indosiar Ekin Gabriel yang juga menjadi salah satu juri Tim Indosiar, dalam *virtual press conference* audisi online, Minggu (27/12), menjelaskan kali ini juri harus lebih tajam menilai kualitas suara, dinamika dan feel peserta audisi saat menyanyi. Apalagi ada risiko sinyal atau koneksi internet yang tidak sama di semua daerah. Ini bisa jadi kendala saat menjuri.

"Memang ada keterbatasan. Di satu sisi, audisi online ini memberi kemudahan untuk para peserta. Daftar jadi sangat mudah. Tidak perlu keluar biaya saat audisi, paling untuk beli kuota saja. Tapi kendalanya memang ada saja peserta yang gaptek. Juga kendala nggak semua daerah itu stabil sinyal koneksinya. Tapi keuntungannya juga kita bisa ulang-ulang (audisi) di kota mana saja," paparnya.

Sesuai syarat, audisi ini diikuti usia 14-25 Tahun. LIDA jelas memberikan kesempatan bagi peserta usia muda. Ekin berharap peserta usia muda itu lebih murni, seperti emas yang bisa diasah. "Kita pilih usia muda, jadi lebih mudah dibentuk, agar dia lama di dunia entertainment. Karena Indosiar kan punya komitmen mendukung mereka untuk maju di entertaint", ujarnya.

Audisi masih terus dilakukan di berbagai daerah dengan pesertanya yang membludak berjumlah ribuan orang. Lantaran antusiasme tersebut maka pendaftaran Liga Dangdut Indonesia kali ini ditutup lebih awal menjadi Minggu, 17 Januari 2021.

Calon peserta dapat mendaftar melalui website: www.indosiar.com dengan mengisi formulir secara online berupa data diri, antara lain kartu identitas, foto terbaru full body dan close up.

Setiap calon peserta juga harus mengupload 2 video cover di IG TV pribadi dengan menyanyikan lagu dangdut yang sudah ditentukan baik bertempo cepat (Up Beat) maupun tempo lambat (Slow Beat).

Lagu yang harus dibawakan peserta dalam video cover adalah 'Gejolak Asmara' (Up Beat) dan 'Tiada Tara' (Slow Beat) untuk peserta pria. Sedangkan lagu 'Ditikam Asmara' (Up Beat) dan 'Kulepas Dengan Ikhlas' (Slow Beat) wajib dinyanyikan peserta wanita. **(Cdr)**

Wasis Tanata Launching Album Equal

LEADER Drummer Guyub, Wasis Tanata merilis album bertajuk Equal. Karya tersebut merupakan salah satu cerminan wujud dan bukti hasil akumulasi dari rekaman tubuh Wasis sebagai seorang instrumentalis dari awal bermusik dan berkesenian hingga saat ini dalam melakoni peristiwa musikal dan artistik. "Jadi dari apa yang saya pikirkan, lihat, lakukan, dengar juga rasakan dalam berbagai peristiwa, akhirnya secara alami menjadi sumber dan trigger dalam berkarya," kata Wasis, Jumat (25/12).

Selain itu lanjut Wasis, album ini juga merupakan dokumentasi kumpulan karya-karya audio yang dilakukannya didukung sejumlah teman pada saat proses penciptaan dalam rangka merespons tawaran beberapa acara di kala pandemi. Sebab menurutnya sangat sayang jika hasil karya dalam proses kreatif tersebut tidak dirawat dengan baik. Oleh sebab itu, Wasis Tanata mempunyai cara untuk merawat karya dan menandai momen tersebut. Wasis Tanata sadar bahwa proses kreatif sangatlah penting untuk mencari identitas diri yang original, mengaktualisasi diri, terapi psikologi, mental dan sejenisnya terutama di masa-masa seperti ini.

KR-Istimewa

Wasis Tanata

Wasis Tanata juga berkolaborasi dengan perupa murni yang berasal dari Papua, Ignasius Dicky Takndare dalam menginterpretasikan audio ke dalam bentuk visual yang akhirnya menjadi artwork album ini. **(Feb)**